

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Auditan)
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022
dan 2021 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
as of 30 June 2022 (Unaudited) and
31 December 2021 (Audited)
and for the six months period ended
30 June 2022 and 2021 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 69	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	70 – 76	<i>Supplementary Financial Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Andreas Tjahjadi
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No 72, Kb. Sirih,
Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ignatius Edy Suhardaya
Alamat kantor : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih,
Jakarta Pusat – 10340.
Alamat domisili : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Nomor telepon : (021) 29079558
Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name : Andreas Tjahjadi
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih,
Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Sekolah Kencana II/35
RT 003/015 Pondok Pinang,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone number : (021) 29079558
Position : President Director*
2. *Name : Ignatius Edy Suhardaya
Office address : Jl. Menteng Raya No. 72, Kb. Sirih,
Jakarta Pusat - 10340
Domicile address : Jl. Pulo Mas III-B No. 8
Rt. 004/002 Kayu Putih
Pulogadung, Jakarta
Phone number : (021) 29079558
Position : Finance Director*

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("the Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Agustus / August 2022



Andreas Tjahjadi
Presiden Direktur / *President Director*

Ignatius Edy Suhardaya
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,29	8.574.086.530	15.250.089.233	7.354.760.342	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	2,6,29	25.053.896.618	14.640.306.782	11.090.544.341	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	2,29	1.316.721	1.316.721	-	Other receivables – third parties – net
Persediaan	2	1.765.596.510	686.248.110	-	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	8.010.000	-	113.698.859	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	1.641.773.399	3.011.512.234	1.231.667.123	Advances and prepayments
Aset kontrak	2,12,29	9.104.826.295	4.203.561.582	3.444.612.121	Contract assets
Jumlah Aset Lancar		<u>46.149.506.073</u>	<u>37.793.034.662</u>	<u>23.235.282.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2,17d	629.243.371	530.617.347	337.722.967	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi – bersih	2,8	-	-	-	Investment in associates – net
Properti investasi	2,9	3.702.900.000	3.593.000.000	-	Investment properties
Aset tetap – bersih	2,10	74.685.754.876	73.336.859.802	72.538.388.414	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	2	419.332.507	599.046.439	-	Right-of-use-assets – net
Goodwill	2,11	39.689.403.503	39.689.403.503	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2	3.422.646.934	1.735.359.241	-	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>122.549.281.191</u>	<u>119.484.286.332</u>	<u>72.876.111.381</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>168.698.787.264</u>	<u>157.277.320.994</u>	<u>96.111.394.167</u>	TOTAL ASSETS

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	2,13,29	10.000.000.000	10.000.000.000	-	Bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2,14,29	8.921.674.479	1.364.062.840	2.777.788.702	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2,15,26,29	871.312.347	1.715.300.637	751.702.046	Other payables – third parties
Utang pajak	2,17b	794.816.453	443.611.976	171.625.701	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		75.650.865	241.598.513	229.617.218	Unearned revenues
Beban yang masih harus dibayar	2,16,27	5.538.568.813	2.134.863.887	741.654.673	Accrued expenses
Utang pemegang saham	2	-	-	15.000.000.000	Due to shareholder
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa		270.200.691	356.994.376	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		92.196.000	92.196.000	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>26.564.419.648</u>	<u>16.348.628.229</u>	<u>19.672.388.340</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,29				Long-term liabilities net of current portion:
Liabilitas sewa		93.000.000	183.867.080	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen		138.294.002	176.709.000	-	Consumer financing payables
Cadangan imbalan pasca-kerja	2,18	1.390.710.306	1.415.825.722	1.535.104.395	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.622.004.308</u>	<u>1.776.401.802</u>	<u>1.535.104.395</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>28.186.423.956</u>	<u>18.125.030.031</u>	<u>21.207.492.735</u>	TOTAL LIABILITIES

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 2022	31 Desember / December 2021	1 Januari/ January 2021/ 31 Desember/ December 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3/ As restated – Note 3) *)	EQUITY Equity attributable to owners of the parent entity Share capital
EKUITAS					
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					EQUITY Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar 10.920.000.000, 10.920.000.000, dan 13.300.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang terdiri dari 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 500, Rp 500 dan Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan 10.800.000.000, 10.800.000.000 dan 13.000.000.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan nilai nominal per saham Rp 50, Rp 50 dan Rp 20 pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019					Authorized capital 10,920,000,000, 10,920,000,000 and 13,300,000,000 shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 which consist of 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 with par value per share of Rp 500, Rp 500 and Rp 200 as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and 10,800,000,000, 10,800,000,000 and 13,000,000,000 B class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 with par value per share of Rp 50, Rp 50 and Rp 20 as of 31 December 2021, 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000, 120.000.000 dan 300.000.000 saham kelas A pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dan 2.322.988.366, 444.620.320 dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	19	176.149.418.300	176.149.418.300	82.231.016.000	Issued and fully paid-up capital 120,000,000, 120,000,000 and 300,000,000 A class shares as of 31 December 2021, 2020 and 2019 and 2,322,988,366, 444,620,320 and 1,111,550,800 B class shares as of 30 June 2022, 31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor – bersih	2,21	(82.671.343.388)	(82.671.343.388)	(17.231.016.000)	Additional paid-in capital – net
Saldo laba		21.121.067.655	19.630.282.119	9.444.677.525	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya: Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja		660.475.652	532.477.762	459.223.907	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment benefits
Sub-jumlah		115.259.618.219	113.640.834.793	74.903.901.432	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2	25.252.745.089	25.511.456.170	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		140.512.363.308	139.152.290.963	74.903.901.432	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		168.698.787.264	157.277.320.994	96.111.394.167	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended
30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
PENDAPATAN	35.415.196.253	2,22	22.960.991.319	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(24.409.996.722)	2,23	(12.448.546.226)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	11.005.199.531		10.512.445.093	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(7.009.381.390)	2,24	(6.227.697.892)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>3.995.818.141</u>		<u>4.284.747.201</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan – bersih	169.480.458		131.323.782	<i>Finance income – net</i>
Kerugian selisih kurs – bersih	(127.827.259)		(33.932.591)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban keuangan (Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap	(3.027.612) 295.833	10	(190.342.194) (5.632.655.342)	<i>Finance cost (Loss) gain on sale of fixed assets</i>
Rupa-rupa – bersih	<u>72.263.037</u>		<u>3.383.308.329</u>	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>111.184.457</u>		<u>(2.342.298.016)</u>	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>4.107.002.598</u>		<u>1.942.449.185</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,17		INCOME TAX
Kini - final	(377.239.922)	17c	(227.502.029)	<i>Current</i>
Kini – tidak final	(65.878.348)		(55.886.033)	
Tangguhan	<u>-</u>	17d	<u>-</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(443.118.270)</u>		<u>(283.388.062)</u>	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>3.663.884.328</u>		<u>1.659.061.123</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the six months period ended
30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	<u>3.663.884.328</u>		<u>1.659.061.123</u>	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	2	(422.804.258)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	169.565.221	2,18	(13.003.588)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(25.581.146)	2,17d	-	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>143.984.075</u>		(435.807.846)	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.807.868.403</u>		<u>1.223.253.277</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	3.933.773.902		3.017.746.330	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(269.889.574)		(1.358.685.207)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>3.663.884.328</u>		<u>1.659.061.123</u>	Total
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4.061.771.792		2.751.060.187	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	(253.903.389)		(1.527.806.910)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>3.807.868.404</u>		<u>1.223.253.277</u>	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>1,61</u>	2,25	<u>0,77</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended

30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity**

	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor – bersih/ Additional paid- in capital – net	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
				Pengukuran kembali atas imbangan pasca-kerja/ Remeasurement of post- employment benefits	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation of financial statements				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan kembali – Catatan 3) *)	82.231.016.000	(17.231.016.000)	9.444.677.525	459.223.907	-	74.903.901.432	-	74.903.901.432	Balance as of 31 December 2020 (As restated – Note 3) *)
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	(93.918.402.300)	-	-	-	-	-	-	Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)
Imbalan yang secara efektif dialihkan	-	32.735.193.302	-	-	-	32.735.193.302	-	32.735.193.302	Consideration effectively transferred
Akuisisi entitas anak	-	(4.257.118.390)	-	-	-	(4.257.118.390)	26.147.364.783	21.890.246.393	Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	3.017.746.330	-	-	3.017.746.330	(1.358.685.207)	1.659.061.123	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(13.003.588)	(253.682.555)	(266.686.143)	(169.121.703)	(435.807.846)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021	<u>176.149.418.300</u>	<u>(82.671.343.388)</u>	<u>12.462.423.855</u>	<u>446.220.319</u>	<u>(253.682.555)</u>	<u>106.133.036.531</u>	<u>24.619.557.873</u>	<u>130.752.594.404</u>	Balance as of 30 June 2021
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	(82.671.343.388)	19.630.282.119	532.477.762	-	113.640.834.793	25.511.456.170	139.152.290.963	
Pembagian dividen kas (Catatan 20)	-	-	(2.442.988.366)	-	-	(2.442.988.366)	(4.807.692)	(2.447.796.058)	Distribution of cash dividend (note 20)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:									Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	3.933.773.902	-	-	3.933.773.902	(269.889.574)	3.663.884.328	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	127.997.890	-	127.997.890	15.986.185	143.984.075	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	<u>176.149.418.300</u>	<u>(82.671.343.388)</u>	<u>21.121.067.655</u>	<u>660.475.652</u>	<u>-</u>	<u>115.259.618.219</u>	<u>25.252.745.089</u>	<u>140.512.363.308</u>	Balance as of 30 June 2022

*) Laporan keuangan tahun 2020 bukan merupakan laporan keuangan konsolidasian karena tidak mencakup laporan keuangan entitas anak yang baru diakuisisi sejak tanggal 28 Januari 2021 (Catatan 3).

*) The 2020 financial statements do not represent a consolidated financial statements as they do not include the financial statements of the subsidiaries which acquisition was carried out on 28 January 2021 (Note 3).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six months period ended
30 June 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	25.001.606.417	18.882.161.203	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18.312.101.378)	(15.120.828.588)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(6.367.208.793)	(9.199.967.431)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	322.296.246	(5.438.634.816)	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	163.801.945	187.106.442	<i>Receipt from finance income</i>
Penerimaan lain-lain	-	24.659.379	<i>Other Receipt</i>
Pembayaran pensiun	(-)	-	<i>Payment of pension</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(65.878.348)	(283.388.062)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	<u>420.219.843</u>	<u>(5.510.257.057)</u>	<i>Net cash flows from (for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang diperoleh dari akuisisi terbalik	-	4.516.247.378	<i>Cash inflow from reverse acquisition</i>
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	-	<i>Proceed from sales of investment properties</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	750.000	-	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(4.663.391.875)	(2.496.722.789)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(-)	-	<i>Increase in advances for acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(4.662.641.875)</u>	<u>2.019.524.589</u>	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD)	-	8.918.402.300	<i>Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)</i>
Pembayaran Dividen Kas 2021	(2.433.580.671)	-	<i>Payment Cash Dividen 2021</i>
Pembayaran Beban terkait PMHMETD	-	(1.755.698.066)	<i>Payment related to pre-emptive right (HMETD)</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(2.433.580.671)</u>	<u>7.162.704.234</u>	<i>Net cash flows from financing activities</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.676.002.703)	3.671.971.766	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN DAMPAK PERUBAHAN KURS	15.250.089.233	7.354.760.342	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	-	33.393.517	IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>8.574.086.530</u>	<u>11.060.125.625</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Februari 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0024883.AH.01.11 tanggal 8 Februari 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pelayaran melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01 Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial Deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on Notarial Deed No. 4 dated 8 February 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024883.AH.01.11 dated 8 February 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 19 March 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Menteng Raya No. 72, Jakarta Pusat, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of activities of the Company is to engage mainly in shipping through investment in subsidiary.

1. **UMUM (Lanjutan)**

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi:			Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, this the par value of outstanding shares become:
Kelas A: nilai nominal Rp 250 per Saham	1.200.000.000		A class: par value of Rp 250 per share
Kelas B: nilai nominal Rp 25 per Saham	1.366.456.000	24 April 2006	B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut:			Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows:
Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham	1.200.000.000		A class: from Rp 250 to Rp 50 per share
Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	B class: from Rp 25 to Rp 5 per share

1. **GENERAL (Continued)**

b. **Company's Public Offering**

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2022 are as follows:

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2022 are as follows: (Continued)

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	30 April 2014	Reverse stock, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham menjadi 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham Kelas B: dari 13.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham menjadi 5.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	120.000.000 444.620.320	30 Oktober/ October 2020	Reverse stock, to be as follows: A class: from 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share to 120,000,000 shares with par value Rp 500 per share B class: from 13,000,000,000 shares With par value Rp 20 per share To 5,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham kelas B	2.322.988.366	28 Januari/ January 2021	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive right (HMETD) totaling 1,878,368,046 B class shares

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen)	:	Leonard Tanubrata	:
Komisaris	:	Ir. Pradopo Subekti	:
Komisaris	:	Ir. Maruli Gultom	:
Presiden Direktur	:	Andreas Tjahjadi	:
Direktur	:	Edy Suhardaya	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Diah Pertiwi Gandhi	:

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	:
Anggota	:	Drs. Kumari Ak. MM	:
Anggota	:	Drs. Stefanus Ginting	:

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.638.758.208 dan Rp 1.460.755.672 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Herry Hartoko dan Muzaki Abdul Jalil pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Karyawan

Pada 30 Juni 2022 and 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 91 dan 86 karyawan.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

President Commissioner (Independent)	:	Leonard Tanubrata	:
Commissioner	:	Ir. Pradopo Subekti	:
Commissioner	:	Ir. Maruli Gultom	:
President Director	:	Andreas Tjahjadi	:
Director	:	Edy Suhardaya	:
Independent Director	:	Diah Pertiwi Gandhi	:

The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

Chief	:	Ir. Maruli Gultom	:
Member	:	Drs. Kumari Ak. MM	:
Member	:	Drs. Stefanus Ginting	:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1,638,758,208 and Rp 1,460,755,672 for the six months periods ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Herry Hartoko and Muzaki Abdul Jalil as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Employees

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company and subsidiary (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 91 and 86 employees, respectively.

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 2022 %	31 Desember/ December 2021 %		30 Juni/ June 2022 Rp	31 Desember/ December 2021 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Wasesa Line (WL)	Indonesia	Pelayaran untuk pengangkut penumpang dan barang/ Shipping to transport passengers and/or goods	99,81	99,81	1955	121.554.129.109	104.513.684.246
PT Goldwater LS Pte Ltd (GWS) *)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	-	-	2011	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN) *)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production	-	-	2007	-	-

*) Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan di GWS kepada First State Finance Limited.

*) On 9 December 2021, The Company divested its entire ownership in GWS to First State Finance Limited.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiary**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. **Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sehubungan dengan pencantuman laporan keuangan konsolidasian interim ini dalam prospektus rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. **Compliance with Financial Accounting Standards ("FAS")**

The Company and its subsidiary's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FAS which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies", in connection with the inclusion of this interim consolidated financial statements in the prospectus for initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The interim consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2022

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the interim consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Annual Improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement of SFAS No. 73: "Lease"*
- *Amendment to SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements About Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to SFAS No. 16: "Fixed Assets"*
- *Amendment to SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*
- *Amendment to SFAS No. 46: "Income Taxes"*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2022 (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements** (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2022 (Continued)

The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's interim consolidated financial statements.

c. **Principle of Consolidation**

The interim consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiary is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the interim consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiary unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian interim.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principle of Consolidation (Continued)

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the interim consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. *Goodwill* is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

d. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations* (Continued)

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identify as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquire) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- *The composition of the governing body of the combined entity;*
- *The composition of the senior management of the combined entity;*
- *The terms of the exchange of equity interests.*

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Goodwill is measured as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred by the accounting acquirer over the fair value of the accounting acquiree's recognized identifiable assets and liabilities.

Interim consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the interim consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian interim (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Adopsi akuisisi terbalik ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan Perusahaan seperti dijelaskan di Catatan 3.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan setara kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Business Combinations** (Continued)

Reverse Acquisition (Continued)

The amount recognized as issued equity interests in the interim consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the interim consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The non-controlling interests (NCI) is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

Adoption of the reverse acquisition has significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 3.

e. **Related Party Transaction**

The Company has transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. **Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents are cash and cash equivalents which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as a financial asset measured at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial asset measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pemegang saham, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPP) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, contract assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of bank loan, account payables, other payables, accrued expenses, due to shareholder, lease liabilities and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at Fair Value Through Profit & Loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

(iii) Penghentian pengakuan

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(iii) Derecognition

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk *ECL*.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan *volume* yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Investment in Associate

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in Associate (Continued)

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

Jenis Aset	Persentase/ Percentage	Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years	Type Fixed Assets
Kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ships
Mesin dan peralatan kapal	12,5% - 5%	10 - 20	Ship machines and equipments
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Impairment of Non-Financial Assets (excluding investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak dan asosiasi yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

n. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiary and associates reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	14.848	14.269	<i>United States Dollar (1 USD)</i>

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Foreign Currency Translation (Continued)

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

o. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak *charter* tersebut.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from contract services is recognized when the services are rendered. Time charter rental income is recognized over the useful periods of the charter contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penyerahan jasa diakui pada waktu tertentu saat jasa diterima oleh pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Aset kontrak" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa pengangkutan dan sewa kapal sebagai pos tersendiri.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan penyewaan kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64%.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from rendering services are recognised at a point in time when services are delivered to customers.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Contract assets" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

q. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from freight services and vessel charter as separate line item.

According to Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated 14 June 1996 and Circular Letter of Directorate General of Taxation No. 29/PJ.4/1996 dated 13 August 1996, revenues from freight services and vessel charter received by domestic and foreign taxpayers are subject to final income tax of 1.20% and 2.64%, respectively.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax - Current" in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/ penalty, if any, as part of "Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyesuaian manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyesuaian tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

s. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham yang beredar menurun akibat dari penggabungan saham (*reverse stock*), maka perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode penyajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employment Benefit Liabilities

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

s. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of shares outstanding decrease as result of reverse stock, the calculation of basic earning per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 28.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim bila material.

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: ship charter, ship management and ship agency. Financial information on operating segments is presented in Note 28.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat properti investasi.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 9 for the carrying value of investment properties.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Employment benefit liabilities

The present value of employment benefit liabilities obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.

Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai atas piutang (Lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment loss on receivables (Continued)

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Grup sampai saat ini.

Grup menentukan bahwa metode output adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

3. AKUISISI TERBALIK

Efektif tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mengakuisisi 64.875.000.000 saham yang mencerminkan 99,81% kepemilikan PT Wasesa Line, (WL), dengan menerbitkan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.878.368.046 saham setara dengan Rp 93.918.402.300 yang sebagian besar diambil oleh PT Prime Asia Capital (PAC). Setelah HMETD, PAC menguasai 69,59% kepemilikan saham Perusahaan dan PAC memperoleh pengendalian atas Perusahaan. WL dan PAC memiliki entitas induk utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana WL diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Satisfaction of performance obligation

The Group concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Group has provided to date.

The Group determined that the output method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Group recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

3. REVERSE ACQUISITION

Effective on 28 January 2021, the Company acquired 64,875,000,000 shares representing 99.81% of ownership interest of PT Wasesa Line, (WL) by issuing shares through Pre-Emptive Rights (HMETD) totaling of 1,878,368,046 shares equivalent to Rp 93,918,402,300 which most part were acquired by PT Prime Asia Capital (PAC). After HMETD, PAC owns 69.59% of The Company's share and PAC obtained a control over the Company. WL and PAC have the same ultimate parent entity.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with WL being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purpose.

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai pihak yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	32.735.193.302
Nilai wajar aset dan liabilitas - bersih teridentifikasi Perusahaan yang diakui	<u>6.954.210.201</u>
<i>Goodwill</i>	<u>39.689.403.503</u>

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari kombinasi bisnis:

Imbalan kas yang dialihkan	-
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>4.516.247.378</u>
Arus kas masuk	<u>4.516.247.378</u>

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham WL sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari WL dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi WL, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu WL, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham yang diterbitkan

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Modal saham WL sesaat sebelum kombinasi bisnis	65.000.000.000
Imbalan yang secara efektif alihkan	93.918.402.300
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>17.231.016.000</u>
Jumlah	<u>176.149.418.300</u>

- Lembar saham

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lembar modal dasar:	
Saham kelas A	120.000.000
Saham kelas B	<u>10.800.000.000</u>
Jumlah	<u>10.920.000.000</u>

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

Given that the Company is the deemed acquiree, *goodwill* on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Consideration effectively transferred
Fair value of the Company's
identifiable - net assets and liabilities

Goodwill

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Cash consideration
Add cash balance of the Company

Cash inflow

The capital structure in number of share of the Company is that of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of WL, plus the consideration effectively transferred by WL and the value of shares issued by the Company to acquire WL, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment, is required to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being WL, to against the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company with details as follows:

- *Amount of shares issued*

Existing share capital of WL immediately prior to
business combination
Consideration effectively transferred
Adjustment to the Company's share capital

Total

- *Number of shares*

Number of authorized share:
A Class share
B Class share

Total

3. **AKUISISI TERBALIK (Lanjutan)**

- Lembar saham (Lanjutan)

Lembar modal ditempatkan:

Saham kelas A

Saham kelas B

Jumlah

120.000.000

2.322.988.366

2.442.988.366

3. **REVERSE ACQUISITION (Continued)**

- Number of shares (Continued)

Number of issued share:

A Class share

B Class share

Total

4. **PELEPASAN ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

Entitas Anak

Goldwater LS Pte LTD (GWS)

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan di GWS kepada First State Finance Limited, pihak ketiga, dengan jumlah imbalan keseluruhan sebesar Rp 1.316.721.

Rincian keuntungan yang diakui ketika Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 2021**

Liabilitas bersih pada saat pelepasan entitas anak

(20.719.353.220)

Kepentingan non-pengendali pada saat pelepasan entitas anak

2.612.973.059

Pelepasan entitas anak

(18.106.380.161)

Jumlah imbalan atas pelepasan entitas anak

1.316.721

Keuntungan atas pelepasan entitas anak

18.107.696.882

Kas dan bank entitas anak pada saat pelepasan entitas anak

73.736.296

Entitas Asosiasi

Mentari Garung Energi Ltd. (MGE)

Rincian keuntungan yang diakui ketika Perusahaan kehilangan pengendalian adalah sebagai berikut:

**31 Desember/
December 2021**

Nilai tercatat aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

12.880.655.343

Jumlah imbalan atas pelepasan entitas asosiasi

(7.248.000.000)

Kerugian atas pelepasan entitas asosiasi

(5.632.655.343)

4. **DIVESTMENT OF SUBSIDIARY AND ASSOCIATE**

The Subsidiary

Goldwater LS Pte LTD (GWS)

On 9 December 2021, the Company divested its entire ownership in GWS to First State Finance Limited, a third party, with total consideration amounting to Rp 1,316,721.

The detail of gain recognised at the time when the Company lost its control is as follows:

Net liabilities at the time of divestment of subsidiary

Non-controlling interest at the time of divestment of subsidiary

Divestment of subsidiary

Total consideration amount for divestment of subsidiary

Gain on divestment of subsidiary

Cash on hand and in banks in subsidiary at the time of divestment of subsidiary

Associate

Mentari Garung Energi Ltd. (MGE)

The detail of gain recognised at the time when the Company lost its control is as follows:

Carrying value of assets of disposal group classified as held for sale

Total consideration amount for divestment of associate

Loss on divestment of associate

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas	128.712.687	51.130.031	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.533.357.620	8.704.412.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	881.923.653	691.544.649	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	267.415.631	179.428.438	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	308.131.679	710.228.905	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.289.583	268.063.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	63.037.880	63.247.880	PT Bank Permata Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	41.444.406	900.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Sub-jumlah	5.271.600.453	10.617.825.642	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	273.773.390	81.133.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	<u>5.545.373.843</u>	<u>10.698.959.202</u>	Total Banks
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.900.000.000	2.000.000.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	2.500.000.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>2.900.000.000</u>	<u>4.500.000.000</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah	<u>8.574.086.530</u>	<u>15.250.089.233</u>	Total

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currency is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dolar Amerika Serikat	18.448	5.686	United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebesar 4,25% per tahun.

The interest earned on the above time deposits is 4.25% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pelayaran, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pihak ketiga		
PT Baruna Raya Logistics	14.501.170.685	8.934.850.162
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	3.713.144.200	2.163.644.000
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	4.117.124.413	-
PT Pageo Utama	249.896.450	337.537.111
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.357.076	372.500.000
PT Janoko	185.911.064	42.392.147
PT Limin Marine & Offshore	142.502.720	160.859.920
PT Surya Indah Jaya	115.116.229	147.375.759
Wilhelmsem Ships Service Malaysia	108.893.867	181.400.513
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>1.772.952.162</u>	<u>2.654.919.418</u>
Jumlah	25.409.068.866	14.995.479.030
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>355.172.248</u>)	(<u>355.172.248</u>)
Bersih	<u>25.053.896.618</u>	<u>14.640.306.782</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Belum jatuh tempo	15.629.491.022	12.482.005.153
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	3.209.666.193	2.033.304.570
31 – 60 hari	3.389.774.741	-
61 – 90 hari	2.537.098.146	-
Lebih dari 90 hari	<u>643.038.764</u>	<u>480.169.307</u>
Jumlah	<u>25.409.068.866</u>	<u>14.995.479.030</u>

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

This account represents the amount due from customers with respect to the shipping activities, with details as follows:

Third parties
PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pageo Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Janoko
PT Limin Marine & Offshore
PT Surya Indah Jaya
Wilhelmsem Ships Service Malaysia
Others (each below Rp 100,000,000)

Total

Less:
Allowance for impairment losses

Net

The classification of account receivables by days overdue is as follows:

Current
Past due:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
More than 90 days

Total

6. PIUTANG USAHA – BERSIH (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	355.172.248	610.543.067
Penambahan tahun berjalan	-	78.778.121
Pemulihan tahun berjalan	-	(334.148.940)
Saldo akhir	<u>355.172.248</u>	<u>355.172.248</u>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Saldo awal	355.172.248	610.543.067	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	78.778.121	Addition during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(334.148.940)	Recovery during the year
Saldo akhir	<u>355.172.248</u>	<u>355.172.248</u>	Ending balance

Based on a review of the status of the individual account receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, none of the account receivables were pledged as collateral.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Uang muka		
Pembelian aset tetap	271.627.471	1.183.707.200
Perbaikan kapal	-	1.046.920.145
Uang muka operasional keagenan	270.607.556	75.855.970
Uang muka operasional KM. Bahtera Seva III	135.454.151	218.142.546
Sub-jumlah	677.689.178	2.524.625.861
Beban dibayar di muka	<u>964.084.221</u>	<u>486.886.373</u>
Jumlah	<u>1.641.773.399</u>	<u>3.011.512.234</u>

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances	
Purchase of fixed assets	
Docking	
Advances for agency operations	
Advances for Vessel Bahtera Seva III operations	
Sub-total	
Prepayments	
Total	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the associates of the Company are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Kegiatan usaha/ Business activity
		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – BERSIH
(Lanjutan)

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Entitas/ Name of Entity</u>	<u>Aset lancar/ Current assets</u>	<u>Aset tidak lancar/ Non-current assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Rugi bersih/ Net loss</u>
PT Indelberg Oil Indonesia	-	-	-	-	-

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

<u>Nama Entitas/ Name of Entity</u>	<u>Nilai perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss</u>		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
		<u>Laporan laba rugi konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	
PT Indelberg Oil Indonesia	40.102.096.346	(5.828.072.959)	(13.057.478.112)	21.216.545.275
Dikurangi/ less: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(21.216.545.275)
Bersih/ Net				-

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 159/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 3 Oktober 2019, PT Indelberg Oil Indonesia telah dinyatakan pailit dan sedang dalam proses likuidasi.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE – NET (Continued)

The Group's associates are private companies and there were no quoted market price available for their shares.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021 the summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

Based on the Commercial Court at Central Jakarta State Court No.159/Pdt.SusPKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 3 October 2019, PT Indelberg Oil Indonesia was declared bankrupt and was in the process of liquidation.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2022</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 June 2022</u>
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	236.858.182	-	-	236.858.182	Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	-	435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah	1.741.858.182	-	-	1.741.858.182	Total
Akumulasi keuntungan nilai wajar	1.851.141.818	109.900.000	-	1.961.041.818	Accumulated income in fair value
Nilai wajar	3.593.000.000			3.702.900.000	Fair value

9. INVESTMENT PROPERTIES

Detail of investment properties as of 30 June 2022 and 31 December 2021 as follows:

9. **PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Rincian properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination	Nilai wajar/ Fair value	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2021
Tanah dan Bangunan di Pacet	-	1.070.000.000	-	-	1.070.000.000	Land and Building in Pacet Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang Kios di ITC Kuningan	-	708.000.000 435.000.000	-	471.141.818 -	236.858.182 435.000.000	Kiosk at ITC Kuningan
Jumlah	-	2.213.000.000	-	471.141.818	1.741.858.182	Total
Akumulasi keuntungan nilai wajar	-	2.892.500.000	199.500.000	1.240.858.182	1.851.141.818	Accumulated income in fair value
Nilai wajar	-	5.105.500.000			3.593.000.000	Fair value

Grup memiliki sebidang tanah di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah No. 919, 920, 1700 dan 1701 dengan luas total 2.377 m².

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya pada tanggal 13 Juli 2022 dan 24 Maret 2022. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan harga pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar properti investasi, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Pengurangan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 mencakup dari penjualan properti investasi dengan rincian kerugian bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Hasil penjualan	-	975.000.000
Jumlah tercatat	-	(1.712.000.000)
Kerugian atas penjualan – bersih	-	(737.000.000)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

9. **INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

Detail of investment properties as of 30 June 2022 and 31 December 2021 as follows: (Continued)

The Group owns a plot of land located at Cianjur Regency, West Java Province, with proof of ownership of Land Certificate No. 919, 920, 1700 and 1701 with a total area of 2,377 m².

The fair value of investment properties as of 30 June 2022 and 31 December 2021 was based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 13 July 2022 and 24 March 2022. The valuation was carried out using market value approach method. Elements used in data comparison to determine fair value of investment properties are as follows:

1. Type of right on properties;
2. Market condition;
3. Location;
4. Physical characteristics;
5. Income generating characteristics; and
6. Land characteristics.

Deductions of investment properties for the five month period ended 30 June 2022 and for the year ended 31 December 2021 consisted of sales, of investment properties with details of resulting net loss on sales as follows:

Proceeds	975.000.000
Carrying amount	(1.712.000.000)
Loss on sale of investment properties – net	(737.000.000)

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, none of the investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

10. ASET TETAP – BERSIH

10. FIXED ASSETS – NET

30 Juni 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2022
Biaya perolehan					At cost
Tanah	425.000.000	-	-	425.000.000	Land
Kapal	76.713.020.409	-	-	76.713.020.409	Ships
Mesin dan peralatan					Ship machines and equipments
Kapal	3.167.385.889	4.419.437.440	-	7.586.823.329	
Peralatan kantor	1.086.921.948	109.407.734	5.450.000	1.190.879.682	Office equipments
Kendaraan	1.173.582.332	-	-	1.173.582.332	Vehicles
Sub-jumlah	82.565.910.578	4.528.845.174	5.450.000	87.089.305.752	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.512.883.104	173.094.700	-	2.685.977.804	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	85.078.793.682	4.701.939.874	5.450.000	89.775.283.556	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	10.295.366.018	2.950.500.796	-	13.245.866.814	Ships
Mesin dan peralatan					Ship machines and equipments
Kapal	138.495.158	239.639.484	-	378.134.642	
Peralatan kantor	646.018.406	70.919.179	4.995.833	711.941.753	Office equipments
Kendaraan	662.054.298	91.531.173	-	753.585.471	Vehicles
Jumlah akumulasi Penyusutan	11.741.933.880	3.352.590.632	4.995.833	15.089.528.680	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	73.336.859.802			74.685.754.876	Carrying amount
		Penambahan melalui kombinasi bisnis/ Additions through business combination			
31 Desember 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2021
Biaya perolehan					At cost
Tanah	-	425.000.000	-	425.000.000	Land
Kapal	76.713.020.409	-	-	76.713.020.409	Ships
Mesin dan peralatan					Ship machines and equipments
kapal	-	3.167.385.889	-	3.167.385.889	
Peralatan kantor	337.668.073	427.722.343	76.901.000	1.086.921.948	Office equipments
Kendaraan	570.730.920	415.812.246	-	1.173.582.332	Vehicles
Sub-jumlah	77.621.419.402	585.471.698	76.901.000	82.565.910.578	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	2.512.883.104	-	2.512.883.104	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	77.621.419.402	6.948.803.582	76.901.000	85.078.793.682	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kapal	4.394.364.447	5.901.001.571	-	10.295.366.018	Ships
Mesin dan peralatan					Ship machines and equipments
kapal	-	138.495.158	-	138.495.158	
Peralatan kantor	270.538.085	74.637.708	53.264.753	646.018.406	Office equipments
Kendaraan	418.128.456	109.335.842	-	662.054.298	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	5.083.030.988	6.223.470.279	53.264.753	11.741.933.880	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	72.538.388.414			73.336.859.802	Carrying amount

10. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Beban langsung (Catatan 23)	3.190.140.280	2.961.716.127
Beban usaha (Catatan 24)	<u>162.450.352</u>	<u>59.444.481</u>
Jumlah	<u>3.352.590.632</u>	<u>3.021.160.608</u>

Pengurangan aset tetap untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencakup dari penjualan dan penghapusan aset dengan rincian keuntungan (kerugian) bersih yang diperoleh sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Hasil penjualan	750.000	13.200.000
Jumlah tercatat	<u>(454.167)</u>	<u>(23.636.247)</u>
Keuntungan (kerugian) atas penjualan – bersih	<u>295.833</u>	<u>(10.436.247)</u>

Aset tetap berupa 4 (empat) unit kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana berdasarkan suatu paket polis terhadap risiko kerugian, risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 7.000.000 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Kendaraan dengan jumlah tercatat sebesar Rp 414.941.412 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya terkait pembangunan kantor di Balikpapan yang tingkat penyelesaiannya adalah 83% sampai dengan 30 Juni 2022 yang diperkirakan akan selesai pada tahun Agustus 2022.

Nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, penilai independen, sesuai laporannya yang bertanggal 26 Juli 2022 adalah sebesar Rp 96.709.000.000. Penilaian dilakukan dengan metode pendekatan nilai pasar.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
	2.961.716.127	<i>Direct costs (Note 23)</i>
	<u>59.444.481</u>	<i>Operating expenses (Note 24)</i>
Total	<u>3.021.160.608</u>	

Deductions of fixed assets for the six months period ended 30 June 2022 and for the year ended 31 December 2021 consisted of sales, of fixed assets with details of resulting net gain (loss) on sales and disposal as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	750.000	13.200.000	<i>Proceeds</i>
	<u>(454.167)</u>	<u>(23.636.247)</u>	<i>Carrying amount</i>
Gain (loss) on sale of fixed assets – net	<u>295.833</u>	<u>(10.436.247)</u>	

Fixed assets of 4 (four) ships were insured to PT Asuransi Astra Buana under a package of policies against risk of loss, fire risk and other risks, with a total sum insured amounting to USD 7,000,000 as of 30 June 2022 and 31 December 2021. The management believes that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Vehicle with carrying amount of Rp 414,941,412 were pledged as collateral for consumer financing payables as of 30 June 2022 and 31 December 2021.

Construction in progress pertains to expenses needed to office construction in Balikpapan with 83% of completion as of 30 June 2022 and is expected to be completed on August 2022.

The fair value of fixed assets as of 30 June 2022, based on the valuation of Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan, an independent appraiser, according to their report dated 26 July 2022 was amounting Rp 96,709,000,000. The valuation was carried out using market value approach method.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

11. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi terbalik PT Wasesa Line sebesar Rp 39.689.403.503.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

11. GOODWILL

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, *goodwill* represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of PT Wasesa Line amounting to Rp 39,689,403,503.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGU have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three years period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

12. ASET KONTRAK

	<u>30 Juni/ June 2022</u>
Sewa kapal	
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	5.348.312.185
PT Baruna Raya Logistics	1.848.458.700
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	<u>1.533.558.833</u>
Sub-jumlah	8.730.329.718
Pengelolaan kapal	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>374.496.577</u>
Jumlah	<u>9.104.826.295</u>

12. CONTRACT ASSETS

	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Ship charter	
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	466.206.030
PT Baruna Raya Logistics	2.206.224.900
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari	<u>933.376.500</u>
Sub-total	3.605.807.430
Ship management	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>597.754.152</u>
Total	<u>4.203.561.582</u>

13. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 27).

13. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 27).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

14. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of account payables by currency is as follow:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>		<u>Rupiah</u>
Rupiah				
PT Lautan Berkah Amanah	2.760.191.028	-		<i>PT Lautan Berkah Amanah</i>
PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa	2.150.416.667	-		<i>PT Pelayaran Muara Kalimantan Timur Perkasa</i>
PT Bima Kaltim Utama	1.631.413.782	686.558.540		<i>PT Bima Kaltim Utama</i>
CV Antares Jaya Persada	397.148.125	-		<i>CV Antares Jaya Persada</i>
PT Kawan Tehnik Abadi	262.547.897	283.042.803		<i>PT Kawan Tehnik Abadi</i>
PT. Altrax 1978	119.578.080	-		<i>PT. Altrax 1978</i>
PT Marina Logistik Sejahtera	103.909.542	-		<i>PT Marina Logistik Sejahtera</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	<u>1.496.469.358</u>	<u>394.461.497</u>		<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Jumlah	<u>8.921.674.479</u>	<u>1.364.062.840</u>		Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Pihak ketiga – Rupiah:
PT Kemilau Insan Muda
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)

Sub-jumlah

Pihak berelasi – Rupiah:
Utang dividen (Catatan 26a)

Jumlah

15. OTHER PAYABLES

Third parties – Rupiah:
PT Kemilau Insan Muda

Others (each below Rp 100,000,000)

Sub-total

*Related parties – Rupiah:
Dividend payable (Note 26a)*

Total

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	100.000.000	1.100.000.000	
	<u>764.638.223</u>	<u>613.432.665</u>	
	864.638.223	1.713.432.665	
	<u>6.674.124</u>	<u>1.867.972</u>	
	<u>871.312.347</u>	<u>1.715.300.637</u>	

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Sewa kapal
Jasa professional
Tunjangan
Biaya *disbursement*
Lain-lain (masing-masing dibawah 100.000.000)

Jumlah

16. ACCRUED EXPENSES

*Ship charter
Professionnal fee
Allowance
Disbursement cost*

Others (each below Rp 100,000,000)

Total

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	4.013.144.710	446.406.030	
	547.490.000	-	
	309.691.000	831.291.000	
	503.649.579	326.698.975	
	<u>164.593.524</u>	<u>530.467.882</u>	
	<u>5.538.568.813</u>	<u>2.134.863.887</u>	

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Tax

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Entitas anak (WL)		
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	8.010.000	-

Subsidiary (WL)
Income tax:
Article 4(2)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Perusahaan (MITI)		
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	9.800.000	9.900.000
Pasal 21	39.230.205	23.361.380
Pasal 23	246.751	920.750
Pasal 26	9.312.966	-
Pajak Bumi dan Bangunan	25.319.697	25.319.697
Sub-jumlah	<u>83.909.619</u>	<u>59.501.827</u>

The Company (MITI)
Income Tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Tax on Land and Building

Entitas anak (WL)			
Pajak Penghasilan: Pasal 4(2)	-	500.000	
Pasal 15: Tahun fiskal 2021	-	162.029.873	
Periode fiskal Juni 2022	370.026.199	-	
Pasal 21	89.164.487	35.112.831	
Pasal 23	1.622.317	102.494.323	
Pasal 25	1.509.667	2.736.693	
Pasal 29	121.035.798	7.621.727	
Pajak Pertambahan Nilai	127.548.367	73.614.702	
Sub-jumlah	<u>710.906.835</u>	<u>384.110.149</u>	
Jumlah	<u>794.816.454</u>	<u>443.611.976</u>	

Subsidiary (WL)
Income Tax:
Article 4(2)
Article 15:
Fiscal year 2021
Fiscal period June 2022
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the fiscal loss for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4.107.002.598	1.942.449.185
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>5.006.634.512</u>	<u>11.537.500.409</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (MITI) (Dipindahkan)	<u>(899.631.914)</u>	<u>(9.595.051.224)</u>

Consolidated profit before income tax

Less:
Profit before income tax of
the subsidiary

Profit (loss) before income tax (MITI)
(Carried forward)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (MITI) (Pindahan)	(899.631.914)	(9.595.051.224)	Profit (loss) before income tax (MITI) (Brought forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	(109.900.000)	-	Increase in fair value of investment properties
Beban manfaat karyawan	21.871.760	-	Employee benefit expense
Transaksi sewa	6.126.201	-	Lease transaction
Jumlah beda temporer	(81.902.039)	-	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.000.000	298.401.657	Non deductible expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(389.730.963)	(475.626.171)	Finance income subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(243.219.085)	177.224.513	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(1.361.264.916)	(9.772.275.738)	Estimated fiscal loss for the period
Akumulasi rugi fiskal – awal tahun	(26.514.718.971)	(34.052.508.965)	Accumulated fiscal loss – beginning of year
Akumulasi rugi fiskal – akhir periode	(27.875.983.887)	(43.824.783.703)	Accumulated fiscal loss – end of period
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasi adalah sebagai berikut:			Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:
	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2016	-	(5.354.403.687)	Fiscal year 2016
Tahun fiskal 2017	(7.393.123.610)	(9.576.509.917)	Fiscal year 2017
Tahun fiskal 2019	(7.648.801.893)	(7.648.801.893)	Fiscal year 2019
Tahun fiskal 2020	(11.472.793.468)	(11.472.793.468)	Fiscal year 2020
Tahun fiskal 2021	-	(9.772.275.738)	Fiscal year 2021
Periode fiskal Juni 2022	(1.361.264.916)	-	Fiscal period June 2022
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir periode	(27.875.983.887)	(43.824.783.703)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of period

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (WL)	<u>65.878.348</u>	<u>55.886.033</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>65.878.348</u>	<u>55.886.033</u>	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (WL)	<u>64.368.681</u>	<u>57.762.551</u>	Subsidiary (WL)
Sub-jumlah	<u>64.368.681</u>	<u>57.762.551</u>	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29:			Estimated corporate income tax payable article 29:
Perusahaan (MITI)	-	-	The Company (MITI)
Entitas anak (WL)	<u>1.509.667</u>	<u>8.571.718</u>	Subsidiary (WL)
Jumlah	<u>1.509.667</u>	<u>8.571.718</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 30 June 2022 and 31 December 2021, are as follows:

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi/ Credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	30 Juni/ June 2022	Deferred tax assets
Entitas anak (WL)					
Liabilitas imbalan kerja	298.664.472	25.207.170	(25.581.146)	298.290.496	Subsidiary (WL) Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	78.137.895	-	-	78.137.895	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	153.814.980	99.000.000	-	252.814.980	Accrued expenses
Jumlah	530.617.347	25.207.170	(25.581.146)	629.243.371	Total

Aset pajak tangguhan	31 Desember/ December 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment		31 Desember/ December 2021	Deferred tax assets
				Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
Entitas anak (WL)							
Liabilitas imbalan kerja	337.722.967	(18.397.151)	(20.661.344)	-	-	298.664.472	Subsidiary (WL) Employment benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(56.181.580)	-	134.319.475	-	78.137.895	Allowance for impairment losses of account receivables
Beban yang masih harus dibayar	-	153.814.980	-	-	-	153.814.980	Accrued expenses
Jumlah	337.722.967	79.236.249	(20.661.344)	134.319.475	-	530.617.347	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan (MITI) memiliki potensi aset pajak tangguhan yang belum diakui yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 karena realisasi atas aset tersebut tidak dapat dipastikan.

As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the Company (MITI) had potential deferred tax assets which were not recognized arising from the accumulated fiscal losses carried forward and temporary differences. Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets as of 30 June 2022 and 31 December 2021 as the recovery of such assets was uncertain.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan Perseroan berkurang dari tarif pajak badan sebelumnya yaitu 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan ke 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, dimana tarif pajak badan sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pursuant Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory tax rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and to 20% for fiscal year 2022 and onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provisions of Law No. 2/2020, whereby the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

17. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. **Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

f. **Beban Pajak Penghasilan**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan yang diakui pada beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4.107.002.598	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan (WL)	<u>5.006.634.512</u>	<i>Profit before income tax of the subsidiary (WL)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan (MITI)	<u>(899.631.914)</u>	<i>Profit before tax (MITI)</i>
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(179.926.383)	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(75.946.193)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh pajak penghasilan atas beda temporer	(272.252.983)	<i>Tax effect on temporary differences</i>
Kompensasi rugi fiskal	<u>-</u>	<i>Fiscal loss compensation</i>
Jumlah	<u>(528.125.559)</u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan (MITI)	-	<i>Income tax expense The Company (MITI)</i>
Entitas anak (WL)	<u>65.878.348</u>	<i>Subsidiary (WL)</i>
Jumlah	<u>65.878.348</u>	Total

17. **TAXATION (Continued)**

e. **Administration**

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

f. **Income Tax Expenses**

The calculation of estimated income tax expense recognized in operating expenses is as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 35 karyawan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.390.710.306	1.415.825.722

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	1.415.825.722	1.535.104.395
Biaya bunga	38.429.426	92.106.264
Biaya jasa kini	112.518.573	285.426.594
Biaya jasa lalu	(6.498.194)	(190.306.332)
Pembayaran pension	-	(212.590.000)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(169.565.221)	(93.915.199)
Saldo akhir	<u>1.390.710.306</u>	<u>1.415.825.722</u>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	1.415.825.722	1.535.104.395
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	144.449.805	187.226.526
Pembayaran pension	-	(212.590.000)
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(169.565.221)	(93.915.199)
Saldo akhir	<u>1.390.710.306</u>	<u>1.415.825.722</u>

18. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group determines its employment benefit liabilities in accordance with The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 35 employees for the six months period ended 30 June 2022 and for the year ended 31 December 2021.

Detail of the employment benefit liabilities is as follows:

Present value of defined benefit obligation

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

Present value of funded obligation at the beginning of year
 Interest cost
 Current service cost
 Past service cost
 Payment of pension
 Actuarial gain charged to other comprehensive income

Ending balance

Movements in the liability recognized in the interim consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
 Addition during the current year (Note 24)
 Payment of pension

Actuarial gain charged to other comprehensive income

Ending balance

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Biaya bunga	38.429.426	92.106.264	Interest cost
Biaya jasa kini	112.518.573	285.426.594	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6.498.194)	(190.306.332)	Past service cost
Jumlah	<u>144.449.805</u>	<u>187.226.526</u>	Total

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 22 Juni 2022 No. 700/PSAK/KKA-AS/VI/2022 dan 14 Februari 2022 No. 276/PSAK/KKA-AS/II/2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	6%	6%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI-2019	TMI-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI-2019	10% TMI-2019	Disability rate
Usia pension	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Retirement age

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji disajikan sebagai berikut:

18. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The cost for providing employment benefit liabilities as of 31 Mei 2022 and 31 Desember 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, based on their reports dated 22 June 2022 No. 700/PSAK/KKA-AS/VI/2022 and 14 February 2022 No. 276/PSAK/KKA-AS/II/2022, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

The sensitivity of the defined benefit liability to changes in the discount rate and salary increase assumptions is presented as follows:

	<u>Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(38.046.663)	90.297.163	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan	1%	87.465.625	(36.700.903)	Salary incremental rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kurang dari satu tahun	317.379.959	34.500.000	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	337.142.805	548.419.423	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	471.020.808	-	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	830.675.039	753.269.130	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	4.249.261.471	4.123.884.415	Beyond ten years
Total	<u>6.205.480.082</u>	<u>5.460.072.968</u>	Total

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 June 2022 and 31 December 2021 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		Jumlah/ Amount	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham kelas A:				
A Class shares:				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	120.000.000	4,91%	60.000.000.000	Public (each below 5%)
Saham kelas B:				
B Class shares:				
PT Prime Asia Capital	1.883.367.137	77,09%	94.168.356.850	PT Prime Asia Capital
Andreas Tjahjadi	125.033.916	5,12%	6.251.695.800	Andreas Tjahjadi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	314.587.313	12,88%	15.729.365.650	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	2.322.988.366	95,09%	116.149.418.300	Sub-total
Jumlah	2.442.988.366	100,00%	176.149.418.300	Total

20. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2022 para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp 2.442.988.366 kepada para pemegang saham Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juni 2022.

20. CASH DIVIDEND

Based on the General Meeting of Shareholders dated 24 June 2022 the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends which taken from profit of year 2021 amounting to Rp 2,442,988,366 to the shareholders of the Company. And paid on June 2022.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition.

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik	(82.671.343.388)	(82.671.343.388)	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Jasa sewa kapal	31.436.660.409	18.958.502.806	Ship charter services
Jasa pengelolaan kapal	2.748.654.840	2.910.956.386	Ship management services
Jasa keagenan kapal	1.229.881.004	1.091.532.127	Ship agency services
Jumlah	35.415.196.253	22.960.991.319	Total

Rincian transaksi pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of revenues transactions for one customer that exceed 10% of net revenue are as follows:

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	12.875.552.907	-	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Baruna Raya Logistics	10.434.847.600	8.869.471.306	PT Baruna Raya Logistics
PT Pelayaran Multitrans Raya	8.126.259.902	10.089.031.500	PT Pelayaran Multitrans Raya
Jumlah	31.436.660.409	18.958.502.806	Total

23. BEBAN LANGSUNG

23. DIRECT COSTS

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Kapal	18.529.138.163	6.432.264.186	Ship
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.190.140.280	2.961.716.127	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Pengelolaan kapal	2.028.941.779	2.176.918.187	Ship management
Keagenan kapal	661.776.500	877.647.727	Ship agency
Jumlah	24.409.996.722	12.448.546.226	Total

Rincian transaksi kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari beban langsung adalah sebagai berikut:

the details of transactions for one supplier that exceed 10% of direct costs are as follows:

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Marina Logistik Sejahtera	4.488.860.635	-	PT Marina Logistik Sejahtera
PT Lautan Berkah Amanah	3.668.190.174	-	PT Lautan Berkah Amanah
PT Pelayaran Muara Kaltim Perkasa	3.046.462.667	-	PT Pelayaran Muara Kaltim Perkasa
PT Ekalya Purnama Sari	965.040.000	-	PT Ekalya Purnama Sari
PT Bima Kaltim Utama	1.584.020.050	647.917.360	PT Bima Kaltim Utama
PT. Kawan Teknik Abadi	422.300.000	613.865.692	PT. Kawan Teknik Abadi
PT. Rezeki Putra Energi	370.095.508	574.906.336	PT. Rezeki Putra Energi
CV. Surya Pratama	-	1.396.408.200	CV. Surya Pratama
CV. Batakan Teknik	-	741.764.430	CV. Batakan Teknik
Jumlah	14.544.969.034	3.974.862.018	Total

24. BEBAN USAHA

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)
Gaji dan tunjangan	4.478.992.608	3.981.990.333
Jasa tenaga ahli	819.548.987	1.022.369.369
Beban kantor	412.856.499	337.637.120
Penyusutan aset hak-guna	179.713.932	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	162.450.352	59.444.481
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 18)	144.449.805	46.534.352
Perbaikan dan pemeliharaan	70.739.954	122.360.857
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	669.147.488	585.053.710
Jumlah	7.009.381.390	6.227.697.892

24. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expense</i>
<i>Depreciation of right-of-use-assets</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
<i>Employment benefit liabilities (Note 18)</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
Total

25. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.933.773.902	3.017.746.330
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.442.988.366	2.167.741.392
Laba bersih per saham dasar	1,61	1,39

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
<i>Weighted average number of shares Outstanding</i>
Basic earnings per share

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

26. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Prime Asia Capital	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>
Andreas Tjahjadi	Pemegang saham/ <i>shareholder</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payables</i>

26. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang dividen

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Prime Asia Capital Masyarakat	-	-	PT Prime Asia Capital
Andreas Tjahjadi	1.866.432	1.771.703	Public
	4.807.692	-	Andreas Tjahjadi
Jumlah	6.674.124	1.771.703	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,01%	% to total liabilities

26. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

a. Dividen payable

27. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

27. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/ Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

27. LITIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan, tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

27. LITIGATION (Continued)

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo.No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen sewa kapal, pengelolaan kapal dan keagenan kapal. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup. Segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently divided into 3 (three) business segments, namely the ship charter, ship management and ship agency segments. These segments form the basis for reporting the Group's segment information. The segments reported on and for the six months period ended 30 June 2022 and 2021 are as follows:

		30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)							
		Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship agency	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim									Interim consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	31.436.660.409	2.748.654.840	1.229.881.004	-	35.415.196.253	-	35.415.196.253	Revenues	
Beban langsung	(21.869.278.443)	(2.028.941.779)	(511.776.500)	-	(24.409.996.722)	-	(24.409.996.722)	Direct costs	
Hasil segmen	9.567.381.966	719.713.062	718.104.504	-	11.005.199.531	-	11.005.199.531	Segment result	
Beban usaha	(2.667.335.464)	(275.085.158)	(304.805.568)	(3.762.155.200)	(7.009.381.390)	-	(7.009.381.390)	Operating expenses	
Pendapatan (beban) keuangan	(194.847.578)	1.639.844	370.562	2.884.923.271	2.692.086.098	(2.495.192.308)	196.893.791	Finance income (expenses)	
Pendapatan (beban) lain-lain	(64.949.193)	546.615	1.093.229	(22.399.986)	(85.709.334)	-	(85.709.334)	Other income (expenses)	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.640.249.730	446.814.362	414.762.727	(899.631.914)	6.602.194.906	(2.495.192.308)	4.107.002.598	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(377.239.922)	(49.408.761)	(16.469.587)	-	(443.118.270)	-	(443.118.270)	Income tax expenses	
Laba periode berjalan	6.263.009.808	397.405.601	398.293.140	(899.631.914)	6.159.076.635	(2.495.192.308)	3.663.884.328	Profit for the period	
30 Juni 2022									30 June 2022
Aset segmen	121.554.129.109	-	-	90.472.981.095	212.027.110.204	(43.328.322.940)	168.698.787.264	Assets segment	
Liabilitas segmen	29.421.701.018	-	-	11.782.449.379	41.204.150.397	(13.017.726.443)	28.186.423.954	Liabilities segment	
		30 Juni/ Six 2021 (Enam bulan/ Six months)							
		Sewa kapal/ Ship charter	Pengelolaan kapal/ Ship management	Keagenan kapal/ Ship agency	Lain-lain/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim									Interim consolidation statement profit or loss other comprehensive income
Pendapatan	18.958.502.806	2.910.956.386	1.091.532.127	-	22.960.991.319	-	22.960.991.319	Revenues	
Beban langsung	(9.393.980.312)	(2.176.918.187)	(877.647.727)	-	(12.448.546.226)	-	(12.448.546.226)	Direct costs	
Hasil segmen	9.564.522.494	734.038.199	213.884.400	-	10.512.445.093	-	10.512.445.093	Segment result	
Beban usaha	(2.509.079.973)	(127.922.309)	(78.436.842)	(3.512.258.768)	(6.227.697.892)	-	(6.227.697.892)	Operating expenses	
Pendapatan (beban) keuangan	(290.429.434)	(39.379.563)	(51.150.676)	475.626.171	94.666.498	375.000.000	94.666.498	Finance income (expenses)	
Pendapatan (beban) lain-lain	(96.809.811)	(13.126.521)	(26.253.042)	(2.300.775.140)	(2.436.964.514)	375.000.000	(2.436.964.514)	Other income (expenses)	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.668.203.276	553.609.807	58.043.839	(5.337.407.737)	1.942.449.185	-	1.942.449.185	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	(227.502.034)	(41.914.525)	(13.971.508)	-	(283.388.067)	-	(283.388.067)	Income tax expenses	
Laba periode berjalan	6.440.701.242	511.695.282	44.072.331	(5.337.407.737)	1.659.061.123	-	1.659.061.123	Profit for the period	
31 Juni 2021									31 December 2021
Aset segmen	101.269.722.765	-	-	108.969.337.506	210.211.002.418	(45.685.596.497)	164.525.405.921	Assets segment	
Liabilitas segmen	19.382.356.061	-	-	41.652.513.042	53.047.430.314	(15.375.000.000)	37.672.430.314	Liabilities segment	

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset kontrak, pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated interim financial statement approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, account receivables – net, other receivables – third parties – net, contract assets, bank loan, account payables – third parties, other payables and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of lease liabilities and consumer financing payables was carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

30 Juni 2022	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	30 June 2022
Kas dan setara kas	8.574.086.530	-	8.574.086.530	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	25.409.068.866	25.409.068.866	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	<i>Other receivables</i>
Aset kontrak	9.104.826.295	-	9.104.826.295	<i>Contract assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	<i>Other non-current assets</i>
	17.813.046.646	25.409.068.866	43.222.115.512	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(355.172.248)	(355.172.248)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	17.813.046.646	25.053.896.618	42.866.943.264	Net

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, account receivable and other receivables. For cash and cash equivalent, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the account receivables and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired:

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak: (Lanjutan)

The following table illustrates the detail of financial assets of the Group distinguished between those which impaired and not impaired: (Continued)

31 Desember 2021	Tidak Mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	31 December 2021
Kas dan setara kas	8.574.086.530	-	8.574.086.530	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.053.896.618	355.172.248	25.409.068.866	Account receivables
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	Other receivables
Aset kontrak	9.104.826.295	-	9.104.826.295	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	Other non-current assets
Sub-jumlah	42.866.943.264	355.172.248	43.222.115.512	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(355.172.248)	(355.172.248)	Allowance for impairment losses
Bersih	42.866.943.264	-	42.866.943.264	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

30 Juni 2022	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	30 June 2022
Kas dan setara kas	8.574.086.530	-	8.574.086.530	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.409.068.866	-	25.409.068.866	Account receivables
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	Other receivables
Aset kontrak	9.104.826.295	-	9.104.826.295	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	Other non-current assets
Jumlah	43.222.115.512	-	43.222.115.512	Total
31 Desember 2021	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2021
Kas dan setara kas	15.250.089.233	-	15.250.089.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14.995.479.030	-	14.995.479.030	Account receivables
Piutang lain-lain	1.316.721	-	1.316.721	Other receivables
Aset kontrak	4.203.561.582	-	4.203.561.582	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	Other non-current assets
Jumlah	34.583.263.666	-	34.583.263.666	Total

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these interim consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

	Jatuh tempo/ Due date			
	30 Juni/ June 2023	1 Juni 2024 dan seterusnya/ 1 Juni 2024 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	8.574.086.530	-	8.574.086.530	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – bersih	25.053.896.618	-	25.053.896.618	Account receivables – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.316.721	-	1.316.721	Other receivables – third parties
Aset kontrak	9.104.826.295	-	9.104.826.295	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	-	132.817.100	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	42.866.943.264	-	42.866.943.264	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	Bank loan
Utang usaha	(8.921.674.479)	-	(8.921.674.479)	Account payables – third parties
Utang lain-lain	(612.965.655)	-	(612.965.655)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(5.538.568.813)	-	(5.538.568.813)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(270.200.691)	(93.000.000)	(363.200.691)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(92.196.000)	(161.343.000)	(253.539.000)	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	(25.596.948.637)	(254.343.000)	(25.851.291.637)	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	17.269.994.626	(254.343.000)	17.015.651.626	Liquidity gap

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP) serta menerapkan sanksi yang tegas atas penyimpangan yang terjadi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dapat teridentifikasi.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindarkan/ mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- *Preparing backup and Disaster Recovery Plan that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of hardware and software.*
- *Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.*
- *Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/ reduce the potential for irregularities.*
- *Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.*

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember December 2021	
Jumlah liabilitas	28.186.423.956	18.125.030.031	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>8.574.086.530</u>	<u>15.250.089.233</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>19.612.337.426</u>	<u>2.874.940.798</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>140.512.363.308</u>	<u>139.152.290.963</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>13,96%</u>	<u>2,07%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- Pada tanggal 13 Desember tahun 2021, WL dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita dan KCT 1302 dengan biaya sewa tidak melebihi Rp 18.473.966.850. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2022.
- Pada tanggal 26 Desember 2019, WL dan PT Baruna Raya Logistics (BRL) menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal CB.Colibri I dan CB. Peregrin. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Pada tanggal 3 Januari tahun 2022, WL dan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari menandatangani Kontrak Perjanjian Sewa Menyewa Kapal UB. Gelatik dan UB. Cocabora milik WL dengan biaya sewa masing-masing sebesar Rp 29.050.000 dan Rp 29.813.050 per hari. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2023.
- Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor B.178.P-PLO/IGP/PTS/02/2022 tanggal 15 Februari 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menugaskan WL untuk melaksanakan pekerjaan Pengadaan Perpanjangan Jasa Management Teras BRI Kapal Wilayah Operasional Kepulauan Anambas Selatan dengan jangka waktu sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of consolidated interim financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 30 June 2022 and 31 December 2021, the calculation of this ratio, were as follows:

31. COMMITMENT AND CONTIGENCIES

- On 13 December 2021, WL and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur entered into a ship charter rental agreement of Mandar, LCT. Muara Mas Sejahtera, LCT. Muara Juwita and KCT 1302 with rental fee not more than Rp 18,473,966,850, respectively. This contract will expired on 13 August 2022.
- On 26 December 2019, WL and PT Baruna Raya Logistics (BRL) signed a Ship Charter Rental Agreement Contract. of CB. Colibri I and CB. Peregrin. This contract will expire on 24 October 2024.
- On 3 January 2022, WL and PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari entered into a ship charter rental agreement of UB. Gelatik and UB. Cocabora owned by WL with rental fee of Rp 29,050,000 and Rp 29,813,050 per day, respectively. This contract will expire on 2 January 2023.
- Based on Work Order Number B.178.P-PLO/IGP/PTS /02/2022 dated 15 February 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk assigned WL to carry out the work of Procurement of Extension of Management Services for Teras BRI Ships for the South Anambas Islands Operational Area with term of period from 11 February 2022 to 10 February 2023.

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

World Health Organization menyatakan kejadian luar biasa pandemi Corona Virus Disease 2019 (“COVID-19”) pada bulan Maret 2020. Situasi pandemi ini telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Dalam merespon pandemi ini, Pemerintah Indonesia terus-menerus menerapkan dan mengembangkan langkah-langkah pencegahan dan kontrol atas COVID-19, bersama-sama dengan upaya memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia.

Di saat yang sulit ini, manajemen Perusahaan terus memantau situasi terkait pandemi COVID-19 tersebut, serta menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan. Penilaian manajemen Perusahaan atas dampak COVID-19 dapat berubah sebagai akibat peristiwa atau kondisi di masa depan yang berada diluar pengendalian manajemen dan penilaian manajemen Perusahaan akan diperbaharui di masa depan sebagai hasil dari perubahan di masa depan tersebut.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)	30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	1.183.707.200	-	<i>Addition of fixed assets through realization of advances</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	109.900.000	-	<i>Fair value increase of investment properties</i>

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Agustus 2022.

32. SIGNIFICANT EVENTS

The World Health Organization declared the extraordinary outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (“COVID-19”) pandemic in March 2020. This pandemic situation has distracted global business and economic activities, including in Indonesia. Responding to this pandemic, the Indonesian Government continues to implement and develop prevention and control for COVID-19, together with efforts to restore economic conditions in Indonesia.

At this difficult time, the Company's management continues to monitor the situation related to the COVID-19 pandemic, as well as actively assess and respond to its impact on the financial position and results of operations of the Company. The Company's management's assessment of the impact of COVID-19 may change as a result of future events or conditions that are beyond management's control, and the Group's management's assessment will be updated as a result of these changes in the future.

33. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

34. COMPLETION OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Interim Consolidated Financial Statements that were completed on 30 August 2022.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of 30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni / June 2022</u>	<u>31 Desember / December 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.393.940.245	8.266.771.629	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	1.316.721	1.316.721	Third party
Pihak berelasi	13.017.726.443	10.225.000.000	Related party
Uang muka dan beban dibayar di muka	413.607.553	87.059.285	Advances and prepayments
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	<u>15.826.590.962</u>	<u>18.580.147.635</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	70.000.000.000	70.000.000.000	Investment in subsidiary
Properti investasi	3.702.900.000	3.593.000.000	Investment properties
Aset tetap – bersih	391.340.525	394.222.075	Fixed assets – net
Aset hak-guna – bersih	419.332.507	599.046.439	Right-of-use-assets – net
Aset tidak lancar lainnya	132.817.100	132.817.096	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>74.646.390.132</u>	<u>74.719.085.610</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>90.472.981.094</u>	<u>93.299.233.245</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 30 Juni 2022
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of 30 June 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni / June 2022</u>	<u>31 Desember / December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	746.504.655	615.300.637	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related party
Utang pajak	83.909.619	59.501.827	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	561.990.000	45.444.679	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>270.200.691</u>	<u>356.994.376</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>11.662.604.965</u>	<u>11.077.241.519</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.000.000	183.867.080	Lease liabilities net of current portion
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>26.844.415</u>	<u>58.259.941</u>	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>119.844.415</u>	<u>242.127.021</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>11.782.449.380</u>	<u>11.319.368.540</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
Modal saham			Share capital
Modal dasar 10.920.000.000 saham yang terdiri dari 120.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal per saham Rp 500 dan 10.800.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal per saham Rp 50 pada tahun 2020 dan 2021			Authorized capital 10,920,000,000 shares which consist of 120,000,000 A class shares with par value per share of Rp 500 and 10,800,000,000 B class shares as of
Modal ditempatkan dan disetor penuh 120.000.000 saham kelas A dan 2.322.988.366 saham kelas B pada tahun 2021 dan 120.000.000 saham kelas A 444.620.320 saham kelas B pada tahun 2020	176.149.418.300	176.149.418.300	Issued and fully paid-up capital 120,000,000 A class shares and 2,322,988,366 B class shares in 2021 and 120,000,000 A class shares and 444,620,320 B class shares in 2020
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	154.785.402.222	Additional paid-in capital – net
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(<u>252.244.288.807</u>)	(<u>248.954.955.817</u>)	Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012
JUMLAH EKUITAS – BERSIH (DEFISIENSI MODAL)	<u>78.690.531.714</u>	<u>81.979.864.705</u>	TOTAL EQUITY – NET (CAPITAL DEFICIENCIES)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH (DEFISIENSI MODAL)	<u>90.472.981.094</u>	<u>93.299.233.245</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET (CAPITAL DEFICIENCIES)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal

30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the six months period ended

30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni / June 2022</u>	<u>30 Juni / June 2021</u>	
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(3.762.155.200)	(3.311.047.841)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan	389.730.963	475.626.171	Finance income
Pendapatan dividen	2.495.192.308	-	Dividend income
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(127.827.259)	(792.827.571)	(Loss) gain on foreign exchange – net
Kerugian atas penjualan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(5.632.655.342)	Loss on sale of assets of disposal group classified as held for sale
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap	295.833	-	(Loss) gain on sale of fixed assets
Beban keuangan	-	(293.076.657)	Finance cost
Rupa-rupa – bersih	<u>105.131.440</u>	<u>(41.069.983)</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>2.862.523.286</u>	<u>(6.284.003.383)</u>	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(899.631.914)</u>	<u>(9.595.051.224)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini - final	-	-	Current
Kini – tidak final	-	-	
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Total Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(899.631.914)</u>	<u>(9.595.051.224)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>53.287.286</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(846.344.628)</u>	<u>(9.595.051.224)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)

For the six months period ended
 30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas – bersih (defisiensi modal)/ Total equity – net (capital deficiency)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	82.231.016.000	154.785.402.222	(253.538.600.178)	(16.522.181.956)	<i>Balance as of 31 December 2020</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	93.918.402.300	-	-	93.918.402.300	<i>Paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	4.583.644.361	4.583.644.361	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	176.149.418.300	154.785.402.222	(248.954.955.817)	81.979.864.705	<i>Balance as of 31 December 2021</i>
Pembagian dividen kas			(2.442.988.366)	(2.442.988.366)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:					<i>Total comprehensive loss for the year:</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	(899.631.914)	(899.631.914)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	53.287.286	53.287.286	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	<u>176.149.418.300</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>(252.244.288.807)</u>	<u>78.690.531.715</u>	<i>Balance as of 30 June 2022</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six months period ended
 30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2022 (Enam bulan/ Six months)</u>	<u>30 Juni/ June 2021 (Enam bulan/ Six months)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(1.463.457.194)	(1.502.815.950)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.058.136.248)	(3.923.593.583)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Arus kas untuk operasi – bersih	(3.521.593.442)	(5.426.409.533)	<i>Cash flows for operations – net</i>
Penerimaan atas pendapatan keuangan	96.892.729	100.626.171	<i>Receipt from finance income</i>
Pembayaran untuk beban keuangan	-	-	<i>Payment for finance cost</i>
Penerimaan lain-lain	-	24.659.379	<i>Other Receipts</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	<u>(3.424.700.713)</u>	<u>(5.301.123.983)</u>	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan properti investasi	-	-	<i>Proceeds from sale of investment properties</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	750.000	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(15.300.000)	(63.644.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>(14.550.000)</u>	<u>(63.644.000)</u>	Net cash flows from investing activity
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	8.918.402.300	<i>Proceed from paid-up capital through right issue with pre-emptive right (HMETD)</i>
Dividen kas 2021	(2.433.580.671)	-	<i>Cash dividend 2021</i>
Kenaikan utang lain-lain – pihak berelasi	-	(1.666.657.000)	<i>Increase in other payables – related party</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>(2.433.580.671)</u>	<u>7.251.745.300</u>	Net cash flows from financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(5.872.831.384)</u>	<u>1.886.977.317</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.266.771.629	3.682.966.289	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS	<u>-</u>	<u>7.006.923</u>	IMPACT OF CHANGE IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.393.940.245</u>	<u>5.576.950.529</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six months period ended
 30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1) **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Januari 2021 (tanggal akuisisi), Perusahaan melakukan akuisisi WL dengan cara menerbitkan saham kepada pemegang saham pengendali WL untuk menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan. Transaksi tersebut diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi karena WL (sebagai entitas anak secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi, dan Perusahaan (sebagai entitas yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Oleh karena itu, informasi keuangan entitas induk hanya menyajikan seluruh transaksi Perusahaan sejak tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan 30 Juni 2022.

1) **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

As disclosed in Notes 2 and 3 to the consolidated financial statements, on 28 January 2021 (acquisition date), the Company acquired WL by issuing shares to the controlling shareholder of WL to become the controlling shareholder of the Company. The transaction is treated similar to a reverse acquisition for accounting purposes because WL (as the legal subsidiary) is being identified as the acquirer for accounting purposes, and the Company (as the legal acquirer entity) is being identified as the acquiree for accounting purposes. Accordingly, the parent entity financial information only presents all transactions of the Company since the acquisition date to the reporting date 30 June 2022.

2) **IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI**

2) **SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATES**

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		2022	2021	
Entitas anak				Subsidiary
PT Wasesa Line	Indonesia	99,81%	99,81%	PT Wasesa Line
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ Singapore	-	-	Goldwater LS Pte Ltd
Entitas asosiasi				Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	Indonesia	23,44%	23,44%	PT Indelberg Oil Indonesia

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in subsidiary and associate are as follows:

	2022	2021	
Nilai perolehan			Acquisition cost
Entitas anak			Subsidiary
PT Wasesa Line	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Wasesa Line
Goldwater LS Pte Ltd	-	156.328.500.000	Goldwater LS Pte Ltd
Entitas asosiasi			Associate
PT Indelberg Oil Indonesia	<u>40.102.096.346</u>	<u>40.102.096.346</u>	PT Indelberg Oil Indonesia
	110.102.096.346	266.430.596.346	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.102.096.346)	(196.430.596.346)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>70.000.000.000</u>	<u>70.000.000.000</u>	Net

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six months period ended
 30 June 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

3) **ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

Supplementary information to statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Akuisisi entitas anak melalui <i>inbreg</i> :			<i>Acquisition of subsidiary through inbreg:</i>
Investasi pada entitas anak	-	70.000.000.000	<i>Investment in subsidiary</i>
Piutang lain-lain	-	15.000.000.000	<i>Other receivables</i>
Penjualan investasi pada entitas asosiasi melalui piutang lain-lain	-	-	<i>Sale of investment in associate through other receivables</i>
Penjualan entitas anak melalui piutang lain-lain	-	-	<i>Sale of subsidiary through other receivables</i>